

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkap gejala-gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (Holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.¹ Pendekatan kualitatif ini menghasilkan data deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang ditampilkan selalu jelas dan faktual, sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.²

Ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy j. Moleong adalah:

1. Bersifat ilmiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks. Hal-hal yang dilakukan dalam penelitian menggunakan panduan buku-buku, jurnal, makalah dan buletin.
2. Manusia sebagai alat. Dengan cara melakukan wawancara kepada karyawan dan juga manajer perusahaan yang dijadikan sebagai objek

¹ Ali Syaikhah, et.al, *Pendoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi Artikel, Makalah, Laporan Penelitian*, (Surabaya-Malang: Biro Administrasi Akademik, Perencanaan dan Sistem Informasi Bekerja sama dengan Penerbit Universitas Negeri Malang, 2002), 20.

² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 296.

penelitian. Bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.

3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
4. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang terkumpul berupa hasil wawancara, kegiatan-kegiatan saat bekerja.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yakni suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang objek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.⁴ Penelitian dalam studi kasus ini dilakukan untuk meneliti tentang penerapan syariah marketing terhadap minat beli konsumen.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisa data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti akan mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terhadap objek dan subjek peneliti. Oleh karena itu, peneliti sendiri akan terjun ke lapangan dan terlibat secara langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara mengenai “Peran Penerapan *Syariah Marketing* pada Pengembangan CV. FCK Corporation”.

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakary, 2003), 4.

⁴ Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasadam, 2009), 56.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian terletak di Jalan Raya Balekambang, no.75 RT/14 RW/95 Kelurahan Blabak Kecamatan Pesantren Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan kata-kata lain.⁵

Sumber data diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dapat dilihat dari sumber yang pertama, baik individu maupun seorang, seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan peneliti.⁶ Sumber data primer berupa kata-kata atau tindakan yang terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu pemilik/direktur, reseller/agen dan konsumen produk FCK jamur krispi dan pisang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁷ Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 4.

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFEUMY, 2003), 42.

dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis. Data ini meliputi struktur organisasi, tabel jumlah karyawan dan sejarah.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data. Dalam penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data dengan jalan peneliti berhubungan secara langsung dengan responden dalam bentuk tanya jawab atau wawancara, dalam hal ini mengajukan pertanyaan dan responden menjawab pertanyaan.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yang susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis). Hasil wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan dari informan, yaitu data yang berhubungan dengan topik penelitian tertentu mengenai sejarah perusahaan, kebijakan harga, tujuan perusahaan, promosi, serta penerapan *syariah marketing* yang dilakukan oleh CV. FCK Corporation Kelurahan Blabak Kecamatan pesantren Kediri.

2. Observasi

Pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam

⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian*, jilid II (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak.Psikologi UGM, 2006), 221.

keterangan lain ditemukan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Observasi berfungsi sebagai eksplorasi, sehingga kita dapat memperoleh gambaran jelas tentang permasalahannya dan petunjuk-petunjuk cara kerja *marketing* dan membuat catatan dari hasil pengamatan tersebut. Observasi ini dilakukan peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.¹⁰ Sedangkan dokumentasi adalah pengumpulan, pengelolaan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan, penyimpanan data.¹¹

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan penelitian. Analisis data ini meliputi kegiatan pengurusan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesa data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting terhadap data yang diperoleh agar dapat

⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 136.

¹⁰ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), 256.

¹¹ Rizki Maulana dan Putri Amelia, *Kamus Modern Bahasa Indonesia* (Surabaya: Lima Bintang, 2000), 107.

dipresentasikan semuanya kepada orang lain.¹² Analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data

Yaitu setelah memperoleh data, proses reduksi data adalah data yang dipelajari, ditelaah, kemudian memilah-milah data yang benar-benar diperlukan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹³

2. *Display Data* atau Penyajian Data

Yaitu proses penyusunan informasi kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya, serta memberi kemungkinan adanya penarikan pola yang bermakna, serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁴

3. *Conclusi data* atau penarikan kesimpulan

Yaitu kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kreadibilitas (derajat kepercayaan). Kreadibilitas data dimaksudkan

¹² Ahamad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 66.

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

¹⁴ *Ibid.*, 244

¹⁵ *Ibid.*, 249

untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang di lapangan.

Untuk mendapatkan keabsahan data atau kreadibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan lagi kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁶

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁷ Ketekunan dalam pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui penerapan syariah marketing terhadap minat beli konsumen.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan peneliti dengan cara data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁸ Peneliti melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 123.

¹⁷ *Ibid.*, 124.

¹⁸ *Ibid.*, 127.

beberapa sumber yaitu direktur, reseller/agen CV. FCK Corporation di Kelurahan Blabak kota Kediri dan Konsumen FCK jamur crispy dan pisang.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan meliputi pencarian dan pengumpulan data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi kegiatan operasioanl data, organisasi data, memberi makna dan pengecekan data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitoian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.¹⁹

¹⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 85.